



KONSEP KEPERAWATAN ANAK SEHAT DAN SAKIT

Oleh Zeni Widiastuti

Untuk STIKES NOTOKUSUMO, 2025

Materi

- Sehat dan Sakit pada Anak
- Konsep Sakit menurut Perspektif Anak
- Kondisi Kesehatan menurut perspektif Anak





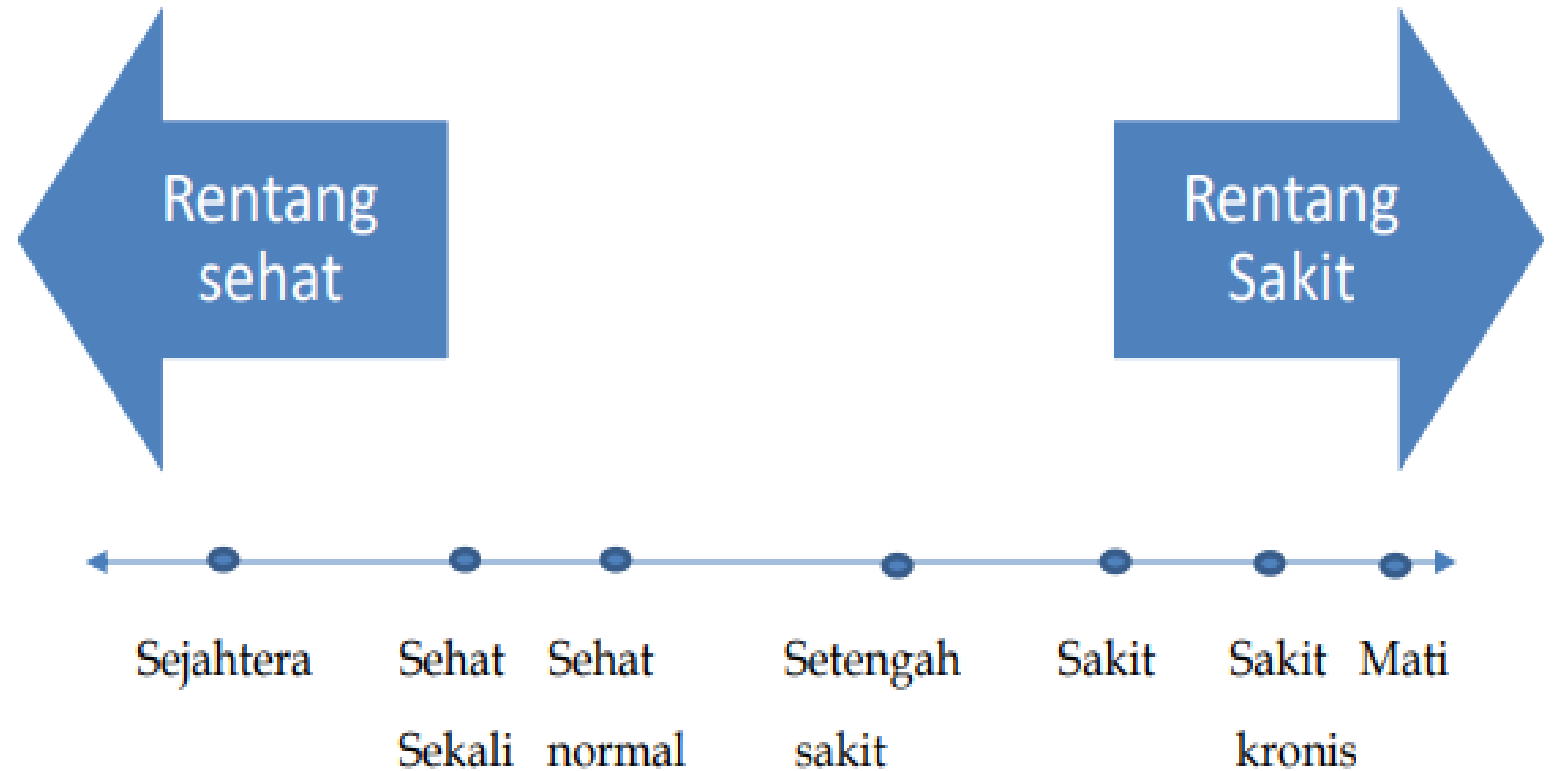
Sehat dan Sakit pada Anak



Hubungan sehat dan sakit pada anak

- Kesehatan anak merupakan hasil dari interaksi anak dengan lingkungan
- Kesehatan anak dipengaruhi oleh keberhasilan atau kegagalan anak beradaptasi dengan lingkungan
- Kesehatan anak dipengaruhi oleh ketidakseimbangan antara faktor utama penjamu dan lingkungan

Rentang Sehat Sakit



Harus dipahami secara utuh agar dapat mengaplikasikan kepada orang lain yg butuh pertolongan perawatan sehingga dpt memberikan Gambaran yang jelas tentang sehat-sakit.

Rentang Sehat Sakit

- Neuman (1990), sehat merupakan keadaan individu yg Sejahtera pada waktu tertentu dari energi maksimal sampai kondisi kematian yang menandakan energi sudah tidak ada.
- Rentang sehat diawali dengan status Kesehatan baik fisik, emosi, sosial dan spiritual.
- Rentang sakit: gangguan dalam fungsi pada tubuh normal secara keseluruhan atau sebagian
- rentang sehat dan sakit setiap individu akan berbeda-beda dan dinamis.

Perubahan perilaku selama sakit: sensitive, egosentris, menarik diri sendiri, emosional tinggi, berkurangnya minat, cemas berlebihan, dan aktivitas terganggu. Orang di sekitar individu yg sakit akan terpengaruh dgn keadaan orang sakit tsb.

Rentang sehat-sakit mengacu pada rentang kondisi di mana anak-anak dapat berada dalam kondisi kesehatan yang ideal, termasuk sehat, sakit, sakit kronis, dan kematian, dan merupakan batas di mana bantuan asuhan keperawatan dapat diberikan.

Rentang ini berfungsi sebagai alat ukur dinamis untuk mengevaluasi kondisi kesehatan pada waktu tertentu. Anak-anak membutuhkan bantuan perawat baik secara langsung maupun tidak langsung, selama tetap berada dalam parameter rentang tersebut. Misalnya, jika anak berada dalam rentang sehat, upaya perawat untuk meningkatkan status kesehatan dapat membantu anak mencapai tingkat kesejahteraan fisik, sosial, dan spiritual.

Di sisi lain, jika anak meninggal dunia atau berada dalam kondisi yang parah, perawat selalu menawarkan kenyamanan dan bantuan kepada keluarga. Dengan demikian, batasan kesehatan secara umum dapat dipahami sebagai suatu kondisi yang sempurna dari segi mental, fisik, dan sosial di samping tidak adanya penyakit dan kelemahan.



Rentang sehat-sakit

Faktor yang mempengaruhi status Kesehatan seseorang:

Faktor Internal

1. Tahap perkembangan. Anak belum mampu mengenal keseriusan penyakit sehingga perlu dimotivasi untuk mendapatkan penanganan atau mengembangkan perilaku pencegahan penyakit.,
2. Pendidikan atau Tingkat pengetahuan
3. Persepsi tentang fungsi. Cara seseorang merasakan fungsi fisiknya akan berakibat pada keyakinan terhadap Kesehatan dan cara melaksanakannya,
4. Faktor emosi. Seseorang yg mengalami respon stress dalam setiap perubahan hidupnya cenderung berespons terhadap berbagai tanda sakit.
5. **Spiritual**. Terkait dengan kemampuan mencari harapan dan arti dalam hidup.

Faktor eksternal



1. Praktik di keluarga

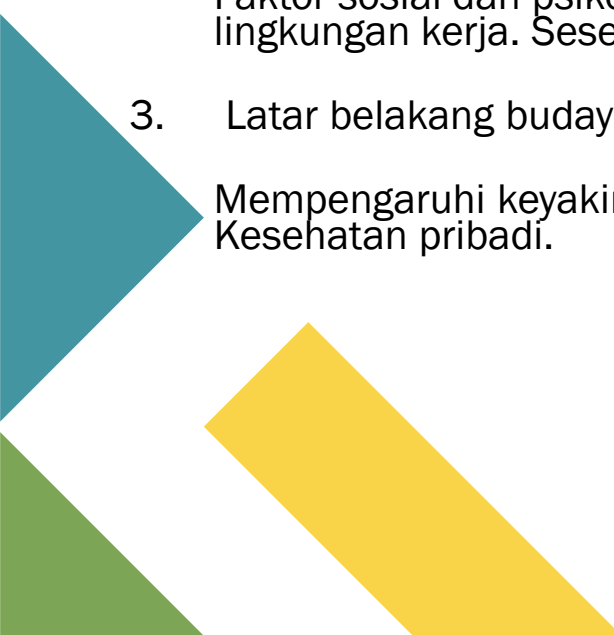
Cara keluarga memanfaatkan yankes akan mempengaruhi cara klien dalam menentukan pelaksanaan kesehatannya.

2. Faktor sosioekonomi

Faktor sosial dan psikososial dpt meningkatkan resiko oenyakit mempengaruhi cara memahami dan bereaksi terhadap lingkungan kerja. Seseorang akan mencari dukungan dan persetujuan dan kelompok sosialnya.

3. Latar belakang budaya

Mempengaruhi keyakinan, nilai dan kebiasaan individu, termasuk system pelayanan Kesehatan dan cara pelaksanaan Kesehatan pribadi.





Konsep Sakit menurut Perspektif Anak

SAKIT

Perkins menyatakan bahwa sakit merupakan keadaan dimana individu merasa tidak menyenangkan yang dapat mengganggu aktivitas sehari-harinya, baik aktivitas jasmani, rohani, dan sosial (Notosoedirjo & Latilpin 2002).

Menurut Parson, sakit adalah kondisi Dimana terjadi ketidakseimbangan dari fungsi normal tubuh manusia, termasuk system biologis dan kondisi penyesuaian.

Ciri-ciri sakit:

1. Merasa nyeri, pusing, lemas
2. Tidak bersemangat menjalankan aktivitas
3. Merasa tidak tenang dan kecemasan yang berlebihan



Konsep sakit pada anak

1. Sakit sebagai hukuman
2. Sakit sebagai sesuatu yang memisahkan mereka dari orang lain
3. Sakit sebagai kejadian yang tidak terduga
4. Sakit sebagai sesuatu yang dapat disembuhkan

Tahapan sakit

Menurut Suchman, tahapan sakit terbagi menjadi:

1. Tahap gejala
2. Tahap asumsi terhadap penyakit (*Sick Role*)
3. Tahap kontak dengan pelayanan Kesehatan
4. Tahap ketergantungan
5. Tahap penyembuhan

Dampak sakit dan dampak dirawat

Dampak sakit

1. Perubahan peran
2. Meningkatkan stress
3. Masalah keuangan
4. Kesepian akibat perpisahan
5. Perubahan kebiasaan sosial

Dampak dirawat:

1. Privacy seseorang
2. Autonomy: keadaan kemandirian dan mengatur diri sendiri tanpa adanya kontrol dari luar
3. Gaya hidup. Adanya peraturan/ketentuan yang berlaku di RS.



Kondisi Kesehatan menurut perspektif Anak

SEHAT

Sehat adalah keadaan utuh fisik, jasmani, mental, dan sosial dan bukan hanya suatu keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan kelemahan. Kesehatan adalah suatu keadaan sehat jasmani, mental dan sosial (WHO, 1974).

Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi (UU Nomor 36 Tahun 2009).

Ciri-ciri sehat

1. Tubuh bugar dan tidak lemas
2. Wajah berseri, tidak nyeri
3. Berkomunikasi dua arah
4. Berpikir logis dan dimengerti
5. Produktif
6. Melakukan kegiatan sehari-hari dengan mandiri

6 parameter Kesehatan (John Wayne):

1. Fungsi fisik, orang sehat tdk mengalami gangguan fisik
2. Kesehatan mental, Dimana perasaan nyaman, mampu mengontrol emosi diri, perilaku positif
3. Sosial wellbeing, hubungan interpersonal aktif
4. Fungsi peran, tidak mengalami gangguan hubungan dengan sesama
5. Persepsi umum, Pandangan diri tentang Kesehatan pribadi
6. Bebas gejala baik fisiologis maupun psikologis.

Konsep sehat pada anak

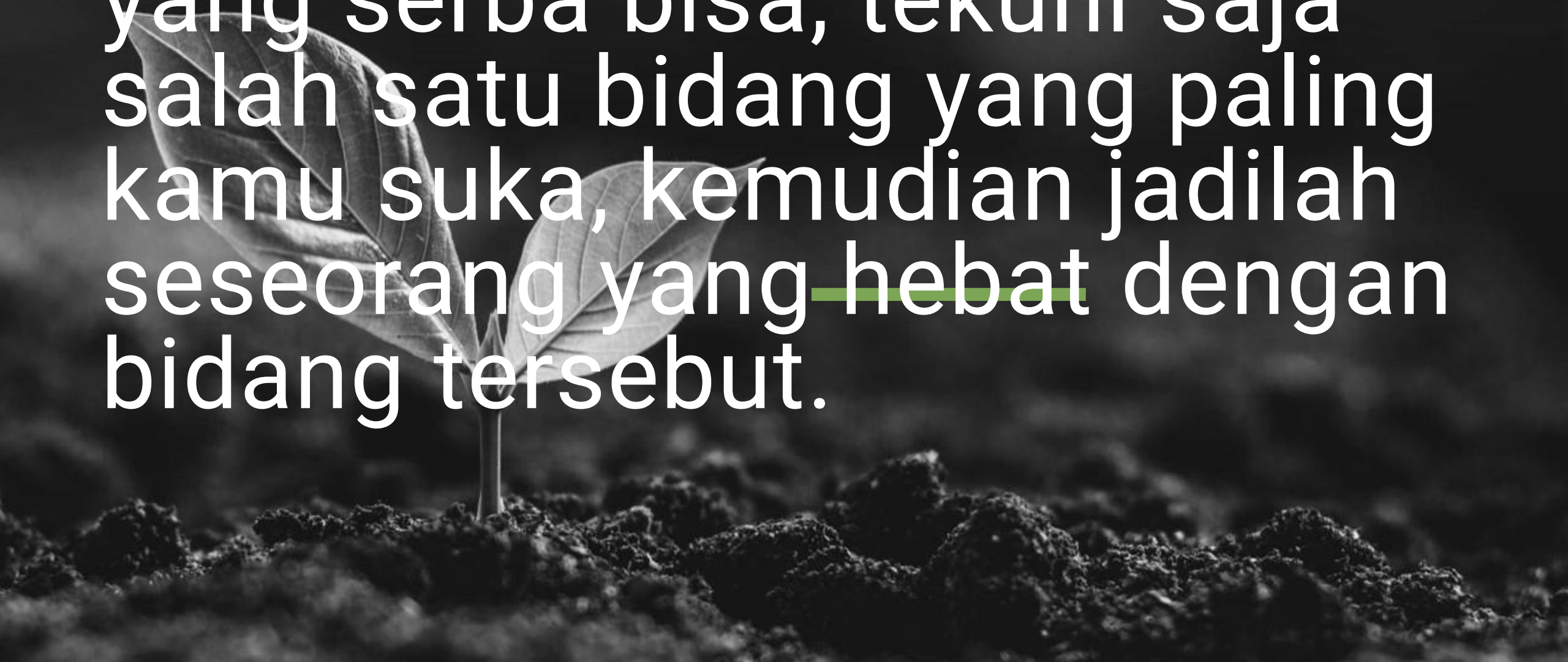
- Berat badan bertambah
- Kuat makan
- Tinggi badan bertambah
- Jarang sakit
- Lincah
- Aktif
- Tidak korengan



Faktor yang mempengaruhi Kesehatan anak

1. Faktor Kesehatan: status Kesehatan anak itu sendiri, status gizi dan kondisi sanitasi.
2. Faktor gizi. Pengukuran antropometri (umur, berat badan, dan tinggi badan).
3. Faktor budaya. Pengaruh budaya menentukan status Kesehatan anak, bisa menurunkan Kesehatan anak. Contoh: anak demam dibawa ke dukun dianggap kerasukan, anak pasca operasi dilarang makan daging ayam beranggapan luka akan sulit sembuh.
4. Faktor keluarga. Anak harus terpenuhi kebutuhan asah, asih dan asuh. Peran dan fungsi keluarga berperan dalam peningkatan status Kesehatan anak: membesarkan anak, memberikan anak, menyediakan makanan, melindungi Kesehatan, memberikan perlindungan, secara psikolog menanamkan nilai budaya yang baik, mempersiapkan Pendidikan anak dll (Berman, 2000).

Tidak perlu menjadi seseorang yang serba bisa, tekuni saja salah satu bidang yang paling kamu suka, kemudian jadilah seseorang yang hebat dengan bidang tersebut.





Thank you

Zeni Widiastuti

Ruang Asoka

RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Maret 2025

Nurlaila, Utami, W., & Cahyani, T. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Anak*.
Pratiwi, E. A., Fembi, P. N., Kuwa, T. E. M. K., Mane, E. W. G., Wahyuningrum, A. D., Hidayati, B. N., & Suek, O. Di. (2020). Konsep Keperawatan Anak. In Yosefina Nelista (Ed.), *CV. Media Sains Indonesia* (Vol. 7, Issue 2).
Yuliastati, A. A. (2016). Keperawatan Anak. In *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* (Vol. 44, Issue 8).

REFERENSI